

EDISI : Rabu, 25 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 25 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	RUJUKAN, Orangyua Terkendala Biaya	Bayi perempuan yang lahir berkaki empat dan tangan empat asal banjar dinas/desa pangkung paruk, kecamatan Seririt, kabupaten buleleng, hingga selasa (24/9), masih dirawat di ruang NICU RSUD Buleleng. Rekomendasi tim dokter, bayi ini agar segera dirujuk ke RSUP Sanglah. Namun perujukan belum dapat dilakukan karena belum ada persetujuan keluarga.	
		Wabup Temui Kemen-LHK RI	Rencana pengesahan jalan menuju Pura sgaru Rupek di Desa Pakraman Sumberkelampok, desa sumberkelampok, kecamatan gerokgak, buleleng, tengah diupayakan ke kementerian lingkungan hidup dan kehutanan hidup dan kehutanan (LHK) RI. Langkah ini menyusul ruas jalan menuju pura itu beradaa dikawan pura hutan consevansi taman nasional bali barat, di bawah kewenangan kementerian LHK.	
		Kebakaran di Banjar Bali, tunggu hasil Labfor	Polsek kota singaraja yang menangani kasus kebakaran bengkel las cahaya di jalan hasanudin, kelurahan banjar bali, kecmatan/kabupaten buleleng hingga kini masih menunggu hasil laboratorium forensic (Labfor) cabang denpasar. Polisi menyebut sudah memeriksa enam saksi dalam peristiwa yang merenggut nyawa seornng perempuan paruh baya, Ketut Watiningsih, 56 pada Minggu (22/9).	

	<p>Ribuan Buku Seharga Rp 7,45 M disebar ke 149 SD</p>	<p>4,165 eksemplar buku dengan 1.080 judul didistribusikan ke 149 sekolah dasar (SD) di Buleleng. Pengadaan buku perpustakaan sekolah dan bahan alokasi khusus (DAK) Pusat senilai 1,45 M. puluhan guru perwakilan dari SD penerima bantuan Nampak sibuk menghitung, mengecek dan memasukkan buku-buku ke dalam kardus untuk di packing, lalu didistribusikan ke sekolah masing-masing. Pengecekan dan perindustrian buku-buku itu dilakukan dari tanggal 23-24 september. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kab.Buleleng I Made Astika, Selasa (24/9), menjelaskan bantuan buku yang bersumber dari DAK Pusat bertujuan untuk memperkuat program literasi di Buleleng.</p>	
--	---	--	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *Sosial*

Kondisi Stabil Bayi Kembar Tak Sempurna Bakal Dirujuk ke RSUP Sanglah

Singaraja, DenPost

Kondisi bayi yang lahir dengan memiliki banyak kelainan (*multiple*) alias kembar tak sempurna mulai stabil. Menurut rencana, bayi tersebut dirujuk ke RSUP Sanglah mendapat perawatan lebih serius. Kasubag Humas RSUD Buleleng Ketut Budiantara mengatakan, perkembangan kondisi

bayi pascamendapat perawatan, berangsur-angsur membaik alias stabil.

Sebelumnya pihak medis memasang alat bantu pernapasan pada hidung sang bayi. "Alatnya sudah dilepas, dan sekarang perkembangannya mulai stabil," tegas Budiantara, Selasa (24/9) siang.

Anak ketiga dari pasangan suami-istri, Made

Gorsi (37) dan Made Mujana (38), asal Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Buleleng, ini rencananya dirujuk ke RSUP Sanglah.

Namun rencana ini masih menunggu keputusan pihak keluarga, terutama persetujuan kedua orangtua sang bayi.

► Baca Bayi ... di Hal. 11

Bayi ...

Sambungan dari Hal. 1

"Rekomendasi dokter, bayi dirujuk ke Sanglah. Tapi kami masih menunggu persetujuan pihak keluarga, karena mereka masih berunding. Sambil menunggu persetujuan, kami tetap upayakan pelayanan perawatan maksimal," jelas Budiantara.

Mengingat bayi yang lahir dalam kondisi banyak kelainan ini sangat langka, maka pihak RS terus memantau dan melakukan perawatan ketat.

Sementara itu, ibu sang bayi juga masih dirawat di salah satu ruangan di RSUD Buleleng untuk pemulihan. Akibatnya, bayi yang baru berusia dua hari tersebut sedikit kesulitan mendapatkan ASI. Pihak RS hanya membantu memberikan susu formula. "Kalau ASI, masih dengan bantuan, karena ibunya masih dirawat. Kami tetap upayakan perawatan maksimal," imbuh Budiantara.

Sebelumnya, nasib kurang beruntung dialami bayi yang berjenis kelamin perempuan yang lahir pada Senin (23/9)

lalu sekitar pukul 02.45 ini. Peralnya, bayi ini lahir dalam kondisi yang tidak sempurna di klinik bersalin di Kelurahan Seririt. Bayi ini lahir dalam kondisi cukup memprihatinkan. Terdapat tonjolan yang menyerupai bokong dan ada kelebihan dua pasang kaki serta empat tangan yang menempel pada tubuh sang bayi. Hasil pemeriksaan medis, bayi tersebut merupakan kembar parasit atau kembar siam yang tak sempurna. Bukan itu saja. Pada bagian perut bayi terlihat usus dan organ lain yang keluar. (118)



RENCANA DIRUJUK - Bayi yang lahir dengan memiliki banyak kelainan (*multiple*) alias kembar tak sempurna rencananya dirujuk ke RSUP Sanglah. Tapi petugas masih menunggu keputusan kedua orangtua sang bayi.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pemkab*

Jalan Menuju Pura Segara Rupek akan Dikeraskan

Singaraja, DenPost

Pemkab Buleleng berencana memohonkan pengerasan jalan menuju Pura Segara Rupek di wilayah Taman Nasional Bali Barat (TNBB), Kecamatan Gerokgak. Terkait rencana tersebut, Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG, mengadakan pertemuan dengan Balai TNBB di ruang kerja Wakil Bupati Buleleng, Selasa (24/9) kemarin.

Usai pertemuan, Wabup Sutjidra menjelaskan, Pemerintah Provinsi Bali dan Pemkab Buleleng akan mengusulkan pengerasan jalan akses menuju Pura Segara Rupek. Pada pertemuan yang sudah dilakukan, Balai TNBB menunjukkan mana wewenang, mana wilayah konservasi, dan mana yang harus dilestarikan. Ini penting mengingat banyaknya satwa yang berada di wilayah hutan lindung tersebut. "Kami sudah sepakat dengan Kepala Dinas PU untuk pengerasan jalan menuju Pura Segara Rupek," jelasnya.

Nantinya ada dua alternatif pengerasan, yaitu pengaspalan dengan hotmix dan pavingisasi. Atas masukan dari pihak Balai TNBB, cenderung untuk memilih dengan pavingisasi karena berkaitan dengan

pelestarian di wilayah hutan tersebut. Pavingisasi juga dipilih untuk keamanan, dimana jika jalannya terlalu mulus sampai ke pura, dikawatirkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Pemkab Buleleng akan bertemu dengan Gubernur Bali untuk membahas permohonan pengerasan jalan itu. Setelah berkonsultasi, bersama Gubernur Bali, akan bertemu langsung dengan Direktur Jenderal (Dirjen) Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk membawa permohonan pengerasan jalan tersebut. "Ini untuk kepentingan umat, petunjuk-petunjuk dari Bapak Gubernur dan keputusan Dirjen di Jakarta harus ditindaklanjuti dan hormati bersama," ujar Wabup Sutjidra.

Sementara itu, Kepala Balai TNBB, drh. Agus Ngurah Krisna Kepakisan, M.Si, menyebutkan, pengusulan peningkatan kualitas jalan ini diusulkan dari Sumberkelampok menuju pura. Namun, di kawasan yang diusulkan tersebut ada hutan produksi dan hutan taman nasional. Tidak semua ruas jalan merupakan bagian dari taman nasional. "Ya di sana ada hu-



DenPost/robin

BERTEMU - Wabup Sutjidra saat bertemu Kepala Balai TNBB, drh. Agus Ngurah Krisna Kepakisan, M.Si, di ruang kerja Wakil Bupati Buleleng, Selasa (24/9) kemarin.

tan produksi dan ada wilayah dari taman nasional," sebutnya.

Dia menambahkan, kalau dari Balai TNBB sendiri, yang perlu diperhatikan adalah terjaganya keanekaragaman hayati dan kelestarian lingkungan sekitar. Aturan-aturan yang ada semuanya harus ditempuh pelaksanaannya. Keputusan dari

pengusulan perbaikan kualitas jalan ini sepenuhnya ada di Menteri LHK dan juga Dirjen KSDAE setelah melihat proposal yang diajukan. "Pada prinsipnya permohonan ini adalah peningkatan kualitas jalan dengan tetap memperhatikan kelestarian tumbuhan dan satwa liar yang ada di hutan," tandasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~